

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS), TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON STOCK PRICES ON BANKING COMPANIES LISTED ON THE IDX PERIOD 2015-2019**

**Maria Juliani<sup>1</sup>, Feby Siska Sembiring<sup>2</sup>, Januardin<sup>3</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[januardin@unprimdn.ac.id](mailto:januardin@unprimdn.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Perbankan di Indonesia pada umumnya memiliki fungsi sebagai tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan. Pada BEI terdaftar 46 Perusahaan Perbankan dan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Purposive Sampling sebanyak 24 perusahaan yang mendaftarkan harga sahamnya periode 2015-2019. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ROA yang meningkat berpengaruh negatif secara signifikan untuk naiknya harga saham, DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, Harga Saham

**ABSTRACT**

*Banking in Indonesia in general has a function as a place to collect funds from the public in the form of savings and distribute them again to the public in the form of credit or other forms in order to improve the standard of living of many people. This study aims to determine whether Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) have a positive or negative influence on stock prices in banking companies. There are 46 banking companies listed on the BEI and this study uses a purposive sampling technique as many as 24 companies that list their share prices for the 2015-2019 period. The results of this study are that increasing ROA has a significant negative effect on rising stock prices, DER has a significant negative effect on stock prices, and EPS has a significantly positive effect on stock prices.*

**Keywords:** *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Stock Price*.

**PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan sebuah tempat bagi perusahaan yang membutuhkan dana serta menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih

dahulu terhadap badan otoritas di pasar modal sebagai emiten (Nurfadillah,2011). Surat berharga yang sangat populer diperjualbelikan di pasar modal adalah saham. Aspek terpenting di dalam pasar

modal adalah pergerakan naik turunnya harga saham (*volatilitas*).

Pasar modal juga melihat keuntungan investasi yang dipengaruhi oleh perkembangan harga saham dan kinerja perusahaan melalui penggunaan laporan keuangan yang sudah dianalisis dipublikasikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk perusahaan perbankan. Dengan baik buruknya laporan keuangan yang diperoleh dari kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan tolak ukur untuk mendapatkan investor dalam menginvestasi saham perusahaan.

Harga Saham menunjukkan prestasi emiten yang artinya saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi.

*Return On Asset (ROA)* merupakan keuntungan hasil yang diterima oleh investor atas investasi yang dilakukan, oleh karena itu ROA yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena dianggap perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi.

*Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan prospek *Earning Per Share (EPS)* perusahaan dimasa mendatang.

Jadi, ROA yang meningkat berpengaruh negatif secara signifikan untuk naiknya harga saham (Alif 2019), DER berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham, dan EPS berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. ROA, DER, dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

*Return On Assets (ROA)* untuk PT Bank Permata Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,13 yang mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 3,91 yang tidak diikuti oleh Harga Saham yang justru mengalami penurunan dari 945 menjadi 555. Menurut Riyan (2020) bahwa *Return On Assets (ROA)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Artinya semakin besar ROA perusahaan, maka dapat meningkatkan Harga Saham yang beredar.

Jumlah *Debt To Equity Ratio (DER)* pada PT Sinar Mas Tbk pada tahun 2017 sebesar 5,27 yang mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 4,24 yang diikuti Harga Saham yang juga mengalami penurunan dari 880 menjadi 550. Menurut Riyan (2020) bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Artinya semakin tinggi DER maka akan diikuti kenaikan Harga Saham perusahaan yang bersangkutan.

Total Earning Per Share (EPS) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 27 yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 30 yang tidak diikuti oleh Harga Saham yang justru mengalami penurunan dari 264 menjadi 206. Menurut Riyan (2020) bahwa Earning Per Share mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi Earning Per Share (EPS) yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi Harga Saham yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 46 perusahaan dengan penelitian 5 periode, maka sampel yang diambil dari jumlah sampel 24 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian adalah sebanyak 120 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Deskriptif Penelitian

Penelitian ini memiliki sampel 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sehingga sampel menjadi 120. Uji Deskriptifnya yaitu :

**Tabel 1. Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROA	120	,010	11,800	1,36433	1,398507
DER	120	,150	14,740	5,99608	2,157788
EPS	120	-42,370	1159,000	173,16343	277,525834
Harga Saham	120	50	28175	2808,72	4928,102
Valid (listwise)	N 120				

Sumber: diolah data

Penjelasan Deskriptif Statistik :

1. Return On Assets (ROA) dengan angka min 0,010, angka max 11,800, angka mean 1,36433, dan standart deviation 1,398507.
2. Debt to Equity Ratio (DER) dengan angka min 0,150, angka max 14,740, angka mean 5,99608, dan standart deviation 2,157788.
3. Earning Per Share (EPS) dengan angka min -42,370, angka max 1159,000, angka mean 173,16343, dan standart deviation 277,525834.
4. Harga Saham dengan angka min 50, angka max 28175, angka mean 2808,72, dan angka standart deviation 4928,102.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk meramalkan transformasi (fluktuasi) dependent variable yang dijabar 2 ataupun lebih independent variable. Hasil analisis regresi linier berganda dilihat di tabel berikut :

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2. Analisis Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	25,112	8,317	
SQRT_ROA	-8,145	3,592	-,108
SQRT_DER	-6,574	2,834	-,083
SQRT_EPS	3,947	,183	,988

a. Dependent Variable: SQRT\_Harga Saham (Y)

$$\text{SQRT\_Harga Saham} = 25,112 - 8,145 \text{ SQRT\_ROA} - 6,574 \text{ SQRT\_DER} + 3,947 \text{ SQRT\_EPS} + e$$

1. Konstanta (a) = 25,112  
Nilai konstanta ini menunjukkan jika ada nilai variable independent yaitu SQRT\_ROA, SQRT\_DER, dan SQRT\_EPS, maka nilai SQRT\_Harga Saham yang dilihat menurut nilai Y akan semakin tinggi sebanyak 25,112 satuan.
2. Koefisien regresi SQRT\_ROA = -8,145 adalah setiap kenaikan SQRT\_ROA sebanyak 1 satuan, maka SQRT\_Harga Saham yang terlihat menurut nilai Y akan menurun sebanyak -8,145 satuan menggunakan perkiraan variabel lain lain dipercaya konstan.
3. Koefisien regresi SQRT\_DER = -6,574 adalah setiap kenaikan SQRT\_DER sebanyak 1 satuan, maka SQRT\_Harga Saham yang terlihat menurut nilai Y akan menurun sebanyak -6,574 satuan menggunakan perkiraan variabel lain dipercaya konstan.
4. Koefisien regresi SQRT\_EPS = 3,947 adalah setiap kenaikan SQRT\_DER sebanyak 1 satuan, maka SQRT\_Harga Saham yang dilihat menurut nilai Y akan meningkat sebanyak 3,947 satuan menggunakan perkiraan variabel lain dipercaya konstan.

**Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)**

R<sup>2</sup> mengukur seberapa daya independent variable mampu menjabarkan dependent variable.

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,872	12,73956

a. Predictors: (Constant), SQRT\_EPS, SQRT\_DER, SQRT\_ROA

b. Dependent Variable: SQRT\_Harga Saham (Y)

*Adjusted R Square* bernilai 0,872 dengan pengaruh 87,2% terhadap Harga Saham dan sisanya 12,8% dipengaruhi variabel lainnya.

**Uji Hipotesis Secara Simultan ( Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk menganalisis *independent variable* secara bersamaan berdampak ke *dependent variable*.

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123734,308	3	41244,769	254,132	,000 <sup>b</sup>
	Residual	17528,008	108	162,296		
	Total	141262,315	111			

a. Dependent Variable: SQRT Y

b. Predictors: (Constant), SQRTX3, SQRTX2, SQRTX1

F<sub>hitung</sub> = 254,132, sig = 0,000 dan F<sub>tabel</sub> (120 – 3 = 117) = 2,68. F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 254.132 > 2,68 terlihat H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima ditunjukkan ROA, DER, dan EPS berdampak positif secara signifikan pada Harga Saham di perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Uji Hipotesis Secara Parsial ( Uji Statistik T)**

Uji T menganalisa apakah *independent variable* secara individual berdampak ke *dependent variable*.

**Tabel 5. Hasil Uji Statistik T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	25,112	8,317	
	SQRT ROA	-8,145	3,592	-,108
	SQRT DER	-6,574	2,834	-,083
	SQRT EPS	3,947	,183	,988

a. Dependent Variable: SQRT\_Harga Saham (Y)

1. ROA T<sub>hitung</sub> = -2,268, sig = 0,025, T<sub>tabel</sub> (120 - 3 = 117) = 1,980, T<sub>hitung</sub> < T<sub>tabel</sub>, -2,268 < 1,980 H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak menunjukkan ROA berpengaruh negatif secara signifikan pada Harga Saham di perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 201-1019.
2. DER T<sub>hitung</sub> = -2,320, sig = 0,022, T<sub>tabel</sub> (120-3=117) = 1,980 T<sub>hitung</sub> < T<sub>tabel</sub>, -2,320 < 1,980 H<sub>0</sub> diterima, H<sub>a</sub> ditolak menunjukkan DER berpengaruh negatif secara signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. EPS T<sub>hitung</sub> = 21,608, sig = 0,000, T<sub>tabel</sub> (120-3=117) = 1,980 T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub>, 21,608 > 1,980 H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima menunjukkan EPS berpengaruh positif secara signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

**Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif secara signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Fiona dan Ngatno (2018) ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Semakin besar ROA dalam perusahaan dapat meningkatkan Harga saham pada perusahaan, karena semakin baiknya produktifitas aset pada perusahaan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Riyan (2020) bahwa *Return On Assets (ROA)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham yang beredar.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negati secara signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Imelda (2016) menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, artinya besar kecil nilai DER dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riyan (2020) bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham, artinya semakin tinggi DER maka akan diikuti kenaikan Harga Saham perusahaan yang bersangkutan.

### **Pengaruh *Earning Per Sare (EPS)* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif secara signifikan pada Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Pande dan Nyoman (2018) menyatakan hasil pengujian parsial EPS menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyan (2020) bahwa *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi EPS yang diberikan perusahaan maka semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Sesuai hasil penelitian ini, sehingga mampu disimpulkan bahwa :

1. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif secara signifikan, serta *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan periode 2015-2019.

### **Saran**

Sesuai kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran :

1. Bagi perusahaan peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan struktur finansial dan faktor-faktor yang mendukung *Return On Assets (ROA)*, dikarenakan investor lebih memperhatikan kinerja perusahaan dan besarnya laba atau keuntungan yang didapatkan.
2. Bagi investor sebaiknya memperhatikan nilai *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai ROA dan DER dapat menunjukkan besarnya *Return* dan risiko yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Harga Saham,

memperpanjang periode penelitian, dan menambah jumlah sampel dan populasi yang diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alif A. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transport di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Fiona, M. Efendi, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* 7(1): 1-9.
- Imelda K. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1).
- Pande W., R & Nyoman A. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr, dan Roe terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4).
- Riyan. (2020). *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)* Penerbit : Universitas Muhammadiyah Surakarta.